

# Aksi Serangan Terjadi di Penjara Afghanistan, Puluhan Napi Kabur dari Sel

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Kabul - Sebuah serangan yang diklaim oleh kelompok terorisme ISIL telah terjadi di sebuah kompleks penjara [Afghanistan](#). Serangan ini telah menewaskan sedikitnya tiga orang dan melukai puluhan orang. Kejadian ini pun memicu pertempuran sengit di mana puluhan tahanan melarikan diri, kata seorang pejabat.

Sohrab Qaderi, seorang anggota dewan provinsi, mengatakan ledakan bom mobil besar diikuti oleh setidaknya dua ledakan kecil di luar penjara yang dikelola pemerintah, dan polisi kemudian memerangi para penyerang yang telah mengambil posisi di dekatnya. Demikian seperti mengutip *Sydney Morning Herald*, Senin (3/8/2020).

Kantor berita Amaq milik ISIL mengutip sebuah sumber militer yang mengatakan para pejuangnya telah melakukan serangan hari Minggu tetapi tidak memberikan perincian lebih lanjut. Tidak ada konfirmasi independen bahwa kelompok militan tersebut bertanggung jawab.

“Setidaknya tiga orang tewas dan 25 lainnya cedera dalam bentrokan yang sedang berlangsung,” kata Qaderi.

Lebih dari 50 tahanan melarikan diri, dan jumlah kematian bisa meningkat, tambahnya.

## **Serangan di Penjara Afghanistan Terjadi Saat Gencatan Senjata**

Serangan itu terjadi pada hari ketiga dan terakhir dari gencatan senjata antara pemerintah Afghanistan dan Taliban, ketika ratusan tahanan Taliban dibebaskan dalam upaya untuk membuat dorongan terakhir bagi pembicaraan damai intra-Afghanistan.

Taliban tidak bertanggung jawab atas serangan itu, kata juru bicara kelompok Islam itu. Presiden Ashraf Ghani dan Taliban telah mengindikasikan bahwa perundingan yang telah lama tertunda dapat dimulai segera setelah festival Idul Adha, yang berlangsung di Kabul pada hari Kamis.

Taliban mengatakan mereka telah membebaskan semua 1000 [tahanan Afghanistan](#) yang telah mereka janjikan untuk dibebaskan dalam sebuah perjanjian dengan Amerika Serikat. Sifat kompleks dalam serangan mencerminkan masa lalu serangan Taliban terhadap penjara-penjara lain di Afghanistan.

Pada 2015, serangan Taliban di sebuah penjara di Ghazni membebaskan lebih dari 350 tahanan. Itu juga dipimpin dengan bom mobil yang melanggar batas kompleks sebelum orang-orang bersenjata menyerbu bangunan. ISIL pun selama ini telah merekrut jajaran pejuang Taliban yang paling ekstrim.

Cabang ISIL di Afghanistan mengklaim bertanggung jawab atas sejumlah serangan Kabul baru-baru ini di mana orang-orang bersenjata menyerbu gedung-gedung dan menahan pasukan keamanan selama berjam-jam, tetapi tidak ada yang serumit serangan di penjara hari Minggu.

Penjara pusat Jalalabad menahan para pejuang yang terkait dengan ISIL serta mereka yang terkait dengan Taliban, tetapi pejuang paling senior dari kedua kelompok ditahan di penjara-penjara di Kabul.